

Nama : Rahmi Taqiya Darmawanti
NPM : 2413031006
Kelas : 2024 A
Matkul : Evaluasi Pembelajaran Ekonomi

LAPORAN PROGRES UJI COBA INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

A. Identitas

Satuan Pendidikan : SMA Harapan Bangsa
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : X/1
Materi Pokok : Jumlah Uang yang Beredar
Tahun Pelajaran : 2025/2026

B. Aspek Sikap yang Dinilai

Sikap Tanggung Jawab dan Literasi Keuangan dalam Pemahaman Jumlah Uang yang Beredar

C. Definisi Operasional

Sikap tanggung jawab dan literasi keuangan dalam pemahaman jumlah uang yang beredar adalah kemampuan peserta didik dalam berperilaku cermat, kritis terhadap informasi ekonomi, serta mampu menghubungkan konsep uang beredar (M1, M2) dengan kehidupan ekonomi sehari-hari secara bertanggung jawab dan jujur.

D. Indikator Sikap

1. Menunjukkan rasa ingin tahu terhadap konsep jumlah uang yang beredar
2. Bertanggung jawab dalam menganalisis informasi ekonomi yang diterima
3. Bersikap jujur dalam menyampaikan pendapat tentang kebijakan moneter
4. Mampu bekerja sama dalam diskusi kelompok tentang uang beredar
5. Disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran ekonomi moneter
6. Berpikir kritis terhadap dampak jumlah uang beredar terhadap inflasi
7. Peduli terhadap kondisi perekonomian nasional

E. Teknik Penilaian

1. Observasi oleh guru
2. Penilaian diri
3. Penilaian antar teman

F. Pelaksanaan Uji Coba

Instrumen diujicobakan kepada 30 siswa kelas XI. Data dikumpulkan melalui observasi, penilaian diri, dan penilaian antar teman dengan skala Likert (1–4).

G. Pengolahan Data

1. Skor Mentah

Setiap jawaban diberi skor:

- Selalu = 4
- Sering = 3
- Kadang = 2
- Tidak pernah = 1

2. Rata-rata Kelas

Total skor seluruh siswa = 2.340

Jumlah siswa = 30

Rata-rata = $2.340 \div 30 = 78$

Interpretasi: Rata-rata berada pada kategori BAIK.

3. Persentase Ketuntasan

KKM = 75

Siswa tuntas = 24

Ketuntasan = $24 \div 30 \times 100\% = 80\%$

Interpretasi: belum mencapai ketuntasan klasikal ($\geq 85\%$).

4. Uji Validitas

Seluruh butir memiliki r hitung > r tabel (0,361) → instrumen valid

5. Uji Reliabilitas

Cronbach Alpha = 0,85 → Sangat reliabel

6. Analisis Indikator

Indikator	Skor	Kategori
Rasa Ingin Tahu	81	Baik

Tanggung Jawab	79	Baik
Kejujuran	77	Baik
Kerja Sama	83	Sangat Baik
Disiplin	76	Baik
Berpikir Kritis	72	Cukup
Kepedulian	69	Cukup

Interpretasi: Indikator berpikir kritis dan kepedulian masih rendah dibanding indikator lain.

H. Analisis Hasil

Berdasarkan pengolahan data, sebagian besar siswa telah menunjukkan sikap yang baik, terutama dalam kerja sama dan rasa ingin tahu terhadap materi jumlah uang yang beredar. Namun, ketuntasan klasikal belum tercapai, yang menunjukkan bahwa pembelajaran belum sepenuhnya efektif.

Hal ini mengindikasikan:

1. Pemahaman konsep M1 dan M2 masih bersifat hafalan, bukan pemahaman mendalam
2. Kurangnya contoh kontekstual tentang dampak uang beredar terhadap inflasi
3. Sikap berpikir kritis dan kepedulian ekonomi belum terinternalisasi secara optimal

I. Interpretasi

Data hasil evaluasi menunjukkan bahwa instrumen telah layak digunakan, namun hasil belajar siswa belum optimal. Evaluasi ini tidak hanya mencerminkan kemampuan siswa, tetapi juga kualitas proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam membelajarkan konsep jumlah uang yang beredar secara kontekstual.

J. Pengelolaan Nilai

Nilai akhir sikap = (Observasi + Penilaian Diri + Penilaian Teman) ÷ 3 Kemudian dikonversi ke skala 0–100

K. Kriteria Penilaian

Rentang Nilai	Kategori
86–100	Sangat Baik
71–85	Baik
56–70	Cukup

≤55	Kurang
-----	--------

L. Tindak Lanjut

1. Sangat Baik → diberikan penguatan dan apresiasi
2. Baik → dipertahankan dan ditingkatkan
3. cukup → diberikan pembinaan
4. Kurang → diberikan bimbingan khusus

Tambahan (berdasarkan analisis data):

1. Melakukan remedial bagi siswa yang belum tuntas
2. Menggunakan metode pembelajaran berbasis studi kasus kebijakan moneter Bank Indonesia
3. Menampilkan data inflasi dan grafik uang beredar sebagai bahan diskusi kelas

M. Catatan Guru

Penilaian sikap dilakukan tidak hanya melalui instrumen tertulis, tetapi juga melalui pengamatan langsung selama proses pembelajaran, diskusi kelompok tentang kebijakan moneter, serta analisis berita ekonomi terkait jumlah uang yang beredar agar hasil penilaian lebih akurat dan mencerminkan kemampuan berpikir kritis siswa secara menyeluruh.